

## ABSTRAK

Kedudukan saham Perseroan yang diperoleh selama perkawinan berlangsung dan tidak terdapat perjanjian kawin didalamnya, kerap kali dipertanyakan mengenai statusnya di dalam harta kekayaan perkawinan tersebut dan bagaimana keabsahan akta jual beli pemindahan hak atas saham Perseroan yang dibuat oleh Notaris sebagai Pejabat Umum pembuat akta dengan tidak mencantumkan persetujuan pasangan nikah dalam Akta Jual Beli saham Perseroan tersebut, sebagaimana yang terjadi di dalam studi kasus Putusan Nomor: 195/PDT.G/2021/PN.JKT.BRT..

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kedudukan saham Perseroan Terbatas di dalam harta kekayaan perkawinan dan apa akibat hukum akta jual beli saham Perseroan yang dibuat oleh Notaris tanpa adanya persetujuan pasangan nikah.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif yang berarti pada proses pengumpulan datanya menggunakan data sekunder sebagai data pokok yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan. Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan yang dianalisis menggunakan metode analisis data kualitatif yang terdiri dari pengumpulan dan pengolahan data, yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedudukan saham Perseroan dalam harta kekayaan perkawinan adalah sebagai harta bersama suami isteri karena tunduk pada ketentuan hukum undang-undang perkawinan, sementara dalam peralihan saham Perseroan tersebut meskipun sebagai harta bersama ialah tunduk pada ketentuan undang-undang perseroan terbatas yang tidak mempunyai kewajiban mendapat persetujuan pasangan nikah pada akta jual beli saham yang dibuat oleh Notaris. Maka Notaris tidak melakukan perbuatan melawan hukum apapun dan aktanya tersebut tetap sah dan berlaku bagi para pihak yang bersangkutan.

**Kata Kunci:** *saham Perseroan, harta kekayaan perkawinan, akta jual beli saham oleh Notaris.*

## ***ABSTRACT***

*The position of the Company's shares obtained during the marriage and there is no marriage agreement in it, is often questioned about its status in the marital property and how the validity of the sale and purchase deed of transfer of rights to the Company's shares made by a Notary Public as the General Officer making the deed by not including the consent of the marriage partner in the Deed of Sale and Purchase of the Company's shares, as happened in the case study of Decision Number: 195/PDT. G/2021/PN. JKT. BRT.*

*The purpose of this research is to determine the position of Limited Liability Company's shares in marital assets and it is also to find out the legal consequences of the deed of sale and purchase of the Company's shares made by a Notary without the consent of the marriage couple.*

*The approach method used in this research is a normative juridical approach, which means that the data collection process uses secondary data as the main data obtained from literature reviews. The data collection method uses literature studies which is analyzed using qualitative data analysis methods, consisting of collecting data, processing data, and making a conclusion.*

*The results showed that the position of the Company's shares in marital property is as joint property of husband and wife because it is subject to the provisions of the marriage law, while in the transfer of the Company's shares although it is joint property, it is subject to the provisions of the limited liability company law, which does not have the obligation to obtain the consent of the marriage partner on the deed of sale and purchase of shares made by the Notary. Therefore, the Notary does not commit any unlawful act and the deed remains valid and applicable to the parties concerned.*

**Keywords:** *shares of the Company, joint property, deed of sale and purchase of shares by a Notary.*